

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembuatan Karya Kreatif oleh penulis selama kurang lebih 6 bulan sejak Februari 2018 hingga Juli 2018 sebagai sutradara dalam Film Dokumenter “TITARUBI”, maka penulis mendapatkan banyak pengetahuan di bidang penyutradaraan, khususnya di bagian penyusunan konsep cerita. Berikut ini merupakan kesimpulan dari implementasi konsep penyutradaraan dalam film dokumenter yang meliputi:

1. Riset berupa wawancara yang dilakukan secara mendalam (in depth interview) dapat membantu sutradara dalam menemukan informasi yang faktual dan lengkap.
2. Riset lapangan yang dilakukan oleh sutradara dengan cara berpartisipasi secara langsung sehingga membuat narasumber terbuka menceritakan hal-hal yang sifatnya pribadi tanpa merasa canggung.
3. Penyusunan narasi dengan memasukkan gambar-gambar yang mendukung alur film sehingga dapat memudahkan penonton untuk menyimpulkan pesan yang disampaikan dalam film, sehingga dapat menggugah emosi penonton.
4. Penggunaan gabungan konsep penyutradaraan melalui pendekatan tipe observatory dapat memberikan paparan informasi secara jelas dan mendalam serta dapat memperlihatkan perubahan emosi para narasumber pada saat proses wawancara.

5.2. Saran

Berikut ini merupakan saran dari penulis berkenaan dengan laporan ini, yang meliputi:

1. Sebelum melakukan kegiatan produksi film dokumenter, sutradara memerlukan persetujuan dari narasumber terkait agar tidak terjadi kendala di kemudian hari.

2. Dalam menyutradarai film dokumenter biografi sutradara perlu melakukan wawancara secara mendalam agar dapat mengetahui apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subyek karya film.
3. Pada pemilihan kru produksi, sutradara perlu memilih orang-orang yang kompeten dalam bidangnya agar dapat bekerjasama dengan baik saat produksi film dokumenter.
4. Sutradara perlu menentukan topik narasi yang digunakan untuk menyusun struktur cerita agar penonton mendapat informasi secara jelas dan mendalam serta dapat membangun emosi dalam cerita , sehingga cerita dalam film tersebut dapat menginspirasi penonton.
5. Sutradara perlu melakukan pendekatan terhadap para narasumber utama dan narasumber pendukung agar dapat tercipta perasaan aman dan nyaman secara personal ketika sutradara memasuki tahap produksi wawancara .

DAFTAR PUSTAKA

- Shen, Khrishan. 2009, *Jurnal kuasa Dalam Sinema*, Jakarta, Ombak
- Effendy, Heru. 2002, *Mari Membuat Film*, Jakarta: Panduan Pustaka Konfiden.
- _____ 2014, *Mari Membuat Film*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Nichols, Bill. 1991, *Representing Reality*, Amerika: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Ayawaila, Gerzon R, 2008, *Dokumenter : dari ide sampai produksi*, Jakarta, FFTV-IKJ Press
- Baksin, Askurifai. 2003, *Membuat Film Itu Gampang*, Jakarta: Kataris.
- Thanzil, Chandra. 2010, *Gampang- Gampang Susah Penerbit*, Jakarta , In-Docs
- Maria, Mia. 2015, *Seni Rupa 1*, Jakarta: penerbit yayasan Jkt Biennale
- B. Uno, Hamzah. 2012 , *Teory Motivasi*, Jakarta: Bumi Raksa
- Swastika, Alia 2007, *Kisah Tanpa Narasi*, Cahaya Timur Offset
- Fakih, Mansour 1996, *Analisis Gender*, Yogyakarta ,Pustaka Pelajar Ofset
- Santo, Agung, Liestyati 2012, *Menjadi Seniman Rupa* , Jakarta, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Prawira, Purwa Atmaja 2012, *Psikologi Kpribadian*, Yogyakarta, AR-RUZZ Media

DAFTAR REFERENSI

archive.ivaa-online.org/pelakuseni/titarubi- (diakses tanggal 25 Juli 2018, pukul 18:33:20)

<https://indoartnow.com/artists/titarubi> (diakses tanggal 25 juli 2018, pukul 20:45:20)

https://www.singaporebiennale.org/pdf/.../Zone3_Titarubi.p... (diakses tanggal 26 Juli 2018, 14:00:05)

<https://sarasvati.co.id> › Pameran (diakses tanggal 26 juli 2018, pukul 15:00:20)

<https://www.facebook.com/TitaMoronRub>
(diakses tanggal 28 juli 2018, pukul 22:22:06)